

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Tekanan Ketaatan, Independensi, Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 65 orang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Jakarta Timur. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yang secara ringkas disajikan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*. Pengujian ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap *Audit Judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tekanan ketaatan yang diterima oleh seorang auditor akan berdampak terhadap penurunan kualitas *audit judgment* yang dibuatnya.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Independensi berpengaruh terhadap *audit judgment*. Pengujian ini menerima hipotesis kedua yang menyatakan Independensi berpengaruh terhadap *Audit Judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor maka semakin baik *audit judgment* yang dihasilkan oleh auditor tersebut.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang mengetahui dengan jelas tugas apa yang akan dilakukannya, tidak mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan dapat melakukan tugasnya dengan baik sehingga mampu menghasilkan *judgment* yang baik.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa tekanan ketaatan, independensi, dan kompleksitas tugas mempengaruhi *audit judgment*. Adapun implikasi dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Tekanan ketaatan menjadi salah satu faktor yang menentukan *audit judgment*. Hal ini bisa menjadi acuan auditor melaksanakan tanggung jawabnya agar tujuan audit tercapai dengan baik.
2. Independensi menjadi salah satu faktor yang menentukan *audit judgment*. Auditor harus bersikap independen artinya tidak mudah dipengaruhi karena auditor melaksanakan pekerjaannya demi kepentingan umum. Oleh sebab itu, untuk mempertahankan independensi, auditor harus menyakini bahwa pemberian pendapat tanpa dipengaruhi oleh hal-hal merendahkan pikiran, yang memungkinkan seseorang bertindak dengan integritas penuh serta tidak berpihak. Selain itu, auditor juga harus menghindari fakta dan keadaan yang begitu signifikan, yang bagi pihak ketiga layak dan

mempunyai cukup informasi akan menyimpulkan bahwa integritas dan objektivitas bagi anggota tim audit sudah tercemar.

3. Kompleksitas tugas menjadi salah satu faktor yang menentukan *audit judgment*. Auditor harus mengetahui dengan jelas atas tugas apa yang akan dilakukannya, tidak mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan dapat melakukan tugasnya dengan baik, sehingga mampu menghasilkan *judgment* yang baik. Hasilnya menunjukkan kompleksitas tugas memoderasi hubungan antara audit judgment dan upaya (*effort*). Hasil dari hipotesis memberikan informasi kepada pimpinan kantor akuntan publik bahwa seorang auditor dengan upaya (*effort*) tinggi atau rendah akan menghasilkan audit judgment lebih baik pada tingkat kompleksitas tugas yang rendah dibandingkan pada tingkat kompleksitas tugas tinggi. Pengaruh insentif kinerja (keuangan) akan memotivasi auditor dalam melaksanakan tugas auditan serta menghasilkan audit judgment yang baik dibandingkan dengan tanpa insentif kinerja (keuangan). Sebaiknya Auditor dalam melaksanakan tugas auditan harus mempertimbangkan kompleksitas tugas tinggi atau rendah, jika kompleksitas tugas tinggi maka seorang auditor harus diberi pendidikan dan pelatihan mengenai audit. Dalam pemberian insentif kinerja (keuangan) pada auditor harus membuat skema insentif kinerja (keuangan). Skema insentif kinerja (keuangan) antara yang masa kerja 1–2 tahun tidak akan sama insentif kinerja yang masa kerja

lebih 4-5 tahun, serta pemberian kesempatan untuk mengikuti pelatihan pelatihan singkat tentang audit.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki keterbatasan yang dihadapi, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian di kota-kota lain serta provinsi lain khususnya diluar kota Jakarta Timur, sehingga akan diperoleh hasil yang bias digeneralisasi untuk lingkup yang lebih luas serta mencantumkan waktu pengembalian kuesioner.
2. Peneliti selanjutnya agar dapat lebih maksimal memperoleh data kuesioner yang baik, bila perlu mungungi KAP secara langsung karena tingkat pengembaliannya lebih jelas dan dapat dipantau secara langsung.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel penelitian lainnya yang dapat mempengaruhi *Audit Judgment*.
4. Jangka waktu penelitian yang singkat cukup menyulitkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data bertepatan pada saat *peak season* sehingga banyak sekali auditor yang sibuk menyebabkan data penelitian menjadi terbatas. Peneliti menyarankan agar memperpanjang waktu penelitian dan memilih bulan lain untuk melakukan penyebaran kuesioner.